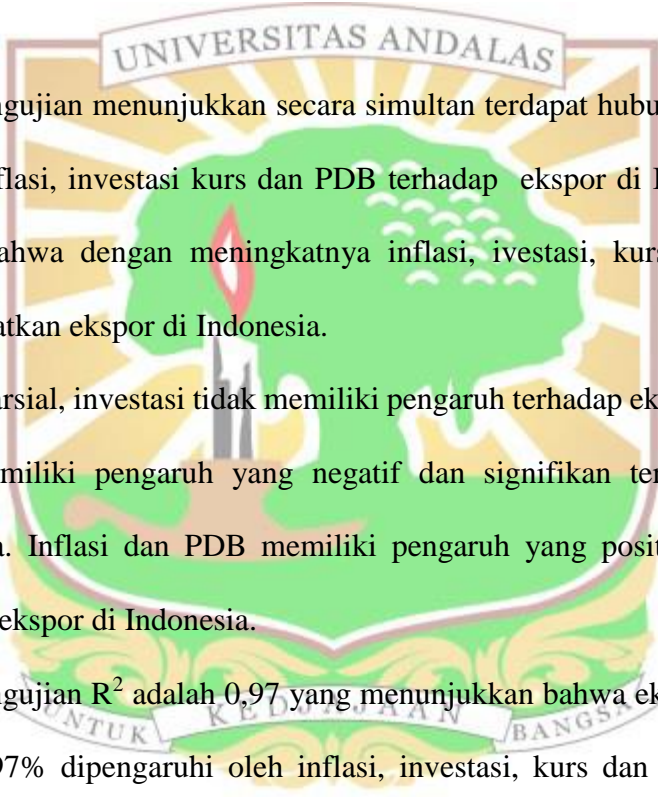


## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh inflasi, investasi, kurs dollar Amerika Serikat dan PDB terhadap ekspor di Indonesia selama periode 2000 sampai 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 
- a. Hasil pengujian menunjukkan secara simultan terdapat hubungan yang positif antara inflasi, investasi kurs dan PDB terhadap ekspor di Indonesia. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya inflasi, investasi, kurs dan PDB akan meningkatkan ekspor di Indonesia.
  - b. Secara parsial, investasi tidak memiliki pengaruh terhadap ekspor di Indonesia. Kurs memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ekspor di Indonesia. Inflasi dan PDB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ekspor di Indonesia.
  - c. Hasil pengujian  $R^2$  adalah 0,97 yang menunjukkan bahwa ekspor di Indonesia sebesar 97% dipengaruhi oleh inflasi, investasi, kurs dan PDB. Sedangkan sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
  - d. Dari keempat variabel bebas ini hanya tiga variabel yang memiliki pengaruh terhadap ekspor di Indonesia, variabel yang paling berpengaruh terhadap ekspor di Indonesia adalah inflasi, kurs, dan PDB selanjutnya yang tidak memiliki pengaruh adalah investasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

- a. Pemerintah harus menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar agar ekspor dapat stabil dan cenderung meningkat..
- b. Pemerintah harus menjaga kestabilan harga dalam negeri dan menekan tingkat inflasi, agar ekspor dapat stabil dan cenderung meningkat
- c. Pemerintah harus meningkatkan PDB demi tercapainya peningkatan ekspor Indonesia. Pemerintah memiliki tiga bidang kebijakan yang bisa digunakan yaitu:

- 1) Konsumsi Rumah Tangga

Pemerintah harus mengambil kebijakan dalam meningkatkan konsumsi rumah tangga. Kebijakan yang bisa digunakan yaitu menaikkan UMR (Upah Minimum Regional) dan juga UMK (Upah Minimum Kota/Kabupaten). Dengan meningkatnya UMR dan UMK maka penghasilan yang diterima masyarakat akan meningkat dan otomatis konsumsi rumah tangga juga akan meningkat. Dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga akan meningkatkan PDB sehingga akan berdampak positif terhadap ekspor di Indonesia.

- 2) Pengeluaran Pemerintah

Kebijakan untuk meningkatkan PDB yaitu dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah. Kebijakan bisa dalam bentuk meningkatkan pengeluaran pemerintah pada bidang-bidang yang produktif seperti contoh UMKM, bantuan dana usaha, subsidi pertanian sehingga akan berdampak

kepada peningkatan penghasilan masyarakat. Dengan meningkatnya penghasilan masyarakat akan meningkatkan PDB dan akan berpengaruh positif kepada ekspor di Indonesia.

### 3) Investasi

Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan PDB yang berujuan agar meningkatnya ekspor gas alam Indonesia bisa dengan kebijakan meningkatkan investasi, baik itu PMA atau PMDN. Kebijakan yang bisa diambil yaitu mempermudah izin dan menghilangkan hambatan-hambatan terhadap investor yang mau berinvestasi baik itu investor asing atau investor dalam negeri dan juga menurunkan pajak bagi para investor dan member keamanan pada investor dalam berinvestasi. Dengan kebijakan tersebut akan meningkatkan investasi di Indonesia sehingga akan meningkatkan PDB Indonesia dan secara otomatis akan meningkatkan ekspor di Indonesia.

